

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di UMKM Emping Semoga Jaya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan utama berupa pembuatan serta penyerahan akun media sosial dan video promosi berhasil dilaksanakan secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM. Melalui kegiatan ini, pemilik UMKM memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital, khususnya media sosial, sebagai sarana promosi dan pemasaran yang efektif. Akun media sosial yang telah dibuat tidak hanya menjadi media promosi, tetapi juga sarana interaksi dengan konsumen, sekaligus memperkuat identitas usaha agar lebih dikenal secara luas.

Selain itu, video promosi yang dihasilkan menjadi salah satu aset digital yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tarik produk dan menjangkau konsumen di luar wilayah sekitar. Proses pendampingan juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk menjawab permasalahan nyata di masyarakat. Bagi UMKM Emping Semoga Jaya, kegiatan ini membawa dampak positif berupa peningkatan kapasitas digital, kemandirian dalam pengelolaan promosi, serta peluang untuk memperluas jaringan pemasaran. Dengan demikian, kegiatan PKPM ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang serta memperkuat kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk keberlanjutan program dan pengembangan UMKM ke depannya. Pertama, pemilik UMKM disarankan untuk terus konsisten dalam mengelola akun media sosial yang telah dibuat dengan cara mengunggah konten secara rutin, memperhatikan

kualitas foto maupun video, serta menggunakan strategi promosi yang sesuai dengan tren digital. Hal ini penting agar akun media sosial tetap aktif dan menarik perhatian calon konsumen. Kedua, pemilik usaha juga sebaiknya meningkatkan keterampilan di bidang lain, seperti manajemen

keuangan sederhana, pencatatan transaksi, serta pengemasan produk agar usaha lebih profesional. Saran juga ditujukan kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKPM, yaitu agar terus mengasah keterampilan praktis dan meningkatkan kemampuan komunikasi serta pendampingan, sehingga pada kegiatan serupa di masa mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih luas. Untuk pihak perguruan tinggi, disarankan agar program PKPM seperti ini dapat diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak UMKM, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata. Selain itu, dukungan dari aparat desa dan masyarakat setempat juga diharapkan dapat terus diberikan, karena keterlibatan berbagai pihak sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan program.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak terkait agar dampak dari program PKPM dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

1. Bagi UMKM Emping Semoga Jaya,
perlu adanya peningkatan kapasitas melalui pelatihan lanjutan di bidang digital marketing, pencatatan keuangan, dan manajemen usaha. Pemilik usaha diharapkan tidak hanya memanfaatkan akun media sosial yang telah dibuat, tetapi juga mampu mengembangkan strategi promosi yang lebih kreatif, konsisten, dan menyesuaikan dengan tren pasar. Selain itu, pencatatan keuangan yang lebih tertib akan membantu pemilik usaha dalam mengelola arus kas, mengetahui keuntungan secara akurat, serta memudahkan perencanaan usaha ke depan.
2. Bagi Perguruan Tinggi,

diharapkan dapat memperluas jangkauan kerja sama dengan UMKM lokal lainnya sehingga lebih banyak pelaku usaha yang merasakan manfaat dari program PKPM. Kegiatan pengabdian seperti ini sebaiknya tidak hanya berhenti pada tahap serah terima program, tetapi juga dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, UMKM dapat memperoleh pendampingan berkelanjutan, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman lebih luas dalam praktik pemberdayaan masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Desa

diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitasi promosi, jaringan pemasaran, maupun pendampingan usaha agar UMKM desa semakin berkembang. Pemerintah desa juga dapat berperan sebagai jembatan dalam menghubungkan UMKM dengan program-program bantuan pemerintah, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan desa yang melibatkan promosi produk lokal dapat menjadi salah satu upaya konkret dalam meningkatkan eksposur UMKM kepada masyarakat yang lebih luas.